

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang sekarang ini semakin berkembang. Banyak pilihan investasi yang ada di dunia. Berbagai instrument investasi tersebut memberikan kesempatan bagi *investor* untuk memilih instrument investasi yang paling menguntungkan, serta pilihan risiko yang dapat diterima oleh *investor*.

Pilihan investasi yang mempunyai *opportuiny* tinggi salah satunya adalah pada pasar valuta asing dengan memperdagangkan pasangan mata uang suatu Negara atau disebut juga *Foreign Exchange trading*.

Pasar valuta asing adalah suatu pasar atau tempat di mana individu-individu, berbagai perusahaan multinasional dan kalangan perbankan mengadakan jual beli atas berbagai jenis mata uang dari berbagai negara atau valuta asing. Fungsi utama pasar valuta asing adalah sebagai tempat transfer daya beli dari suatu negara dan mata uang, ke negara dan mata uang lainnya. Transaksi valuta asing dilakukan untuk mengurangi risiko dan juga mencari keuntungan jangka pendek dari selisih kurs. Nilai tukar atau kurs didefinisikan sebagai harga mata uang luar negeri dalam satuan harga mata uang domestik (Salvatore, 1997:48).

Nilai tukar mata uang suatu negara merupakan salah satu indikator penting dalam suatu perekonomian. Nilai tukar juga mempunyai implikasi yang luas, baik dalam konteks ekonomi domestik maupun internasional, mengingat hampir semua negara di dunia melakukan transaksi valuta asing. Valuta asing yang sering disebut dengan akronim valas pada dasarnya adalah mata uang asing (*foreign currencies*) (Kuncoro, 2001:32).

Meramal valuta asing merupakan strategi yang sangat penting bagi suksesnya usaha bisnis internasional. Ketidaktepatan peramalan atau prediksi valuta asing dapat menghilangkan peluang memperoleh keuntungan dari transaksi Internasional. Dengan demikian, meramal valuta asing merupakan kunci bagi pengambilan keputusan yang melibatkan transfer dana dari satu mata uang ke mata

uang lain dalam suatu periode tertentu (Kuncoro, 2001:226).

Persoalan yang sangat penting diperhatikan dalam masalah valuta asing ini adalah kurs (*exchange rates*). Meskipun mudah untuk mengukur presentase perubahan nilai kurs suatu mata uang, namun sulit untuk menjelaskan mengapa perubahan terjadi atau memprediksi bagaimana kurs akan berubah dimasa depan. Untuk mencapai kedua tujuan ini, konsep keseimbangan kurs nilai tukar (*equilibrium exchange rate*) harus dimengerti, begitu juga faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan kurs (Madura, 2006:76).

Pertukaran kurs satu mata uang dengan kurs mata uang lain disebut transaksi valas (*foreign exchange transaction*). Ada dua jenis transaksi valuta asing, yaitu transaksi spot dan transaksi forward. Transaksi spot terdiri dari transaksi valuta asing yang biasanya selesai dalam maksimal dua hari. Sedangkan transaksi forward merupakan transaksi valuta asing di mana pengiriman mata uang dilakukan pada suatu tanggal tertentu di masa mendatang (Kuncoro, 2001:109).

Untuk mengurangi risiko dari transaksi valuta asing maka diperlukan prediksi (peramalan) valuta asing. Meramal valuta asing atau meramal nilai tukar kurs pada masa yang akan datang (*future spot*) merupakan strategi penting bagi suksesnya bisnis internasional. Ramalan valas dapat diperoleh dengan mengamati apa yang tercermin dalam suku bunga dan kurs forward valas (Kuncoro,2001:227).

Pasar Valas merupakan pasar yang dinamis. Harga-harga selalu berubah untuk merefleksikan perubahan-perubahan dalam *supply* dan *demand* (Faisal, 2001). Meramal valas (valuta asing) merupakan strategi yang sangat penting bagi suksesnya usaha bisnis internasional. (Kuncoro, 2001:225).

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan internet, Pasar valas tidak hanya dapat diakses oleh kalangan perbankan dan pebisnis besar saja namun perorangan-pun sekarang sudah dapat ikut mengambil gain atau keuntungan dari perbedaan nilai jual dan beli suatu mata uang di pasar uang. Perorangan ini disebut juga trader mampu melakukan transaksi valas di computer pribadinya

melalui jaringan internet yang direlay ke aplikasi yang telah disediakan ke pasar uang internasional secara real time.

Para trader-trader ini walau bertransaksi dengan nilai kecil, namun karena banyak sekali, maka mempengaruhi supply dan demand di pasar uang. Hal ini membuat pergerakan harga mata uang semakin dinamis, bergerak acak dan membentuk pola yang selalu berubah-ubah.

Para trader ini melakukan peramalan dengan bantuan analisis terhadap pergerakan harga sebelumnya, maupun factor-faktor ekonomi yang mempengaruhi kondisi mata uang tersebut. Analisis pergerakan harga menggunakan grafik yang berdasarkan harga history sebelumnya disebut dengan analisis teknikal. Sedangkan analisis yang berdasarkan pada factor ekonomi disebut dengan analisis fundamental.

Analisis teknikal merupakan alat bantu peramalan harga suatu pasangan mata uang yang sangat terkenal dan paling banyak digunakan oleh para trader. Banyak pakar dan ahli yang mengembangkan teknik analisa ini, sehingga banyak sekali sistem dan indicator untuk analisis teknikal.

Bill William, Seorang pakar di pasar keuangan mengembangkan konsep trading yang unik dengan menggabungkan psikologi trading dengan Theory Chaos dan efek istimewa yang terjadi di pasar uang. Dia berpendapat bahwa keuntungan dari *trading* (perdagangan mata uang) dan investasi pada perdagangan pasar ini adalah ditentukan oleh psikologi manusia tersebut dan bahwa setiap orang bisa menjadi seorang trader/investor yang profitable jika mereka memahami apa yang terjadi pada market yang bergerak acak dan dinamis.

Bill mempunyai pandangan, untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan harga di pasar uang, maka trader harus memahami struktur dari pasar tersebut. Untuk memahami struktur pasar maka trader harus mengetahui bagian yang terpisahkan dari market yang dinamakan dimensi.

Dimensi pasar yang dimaksud Bill adalah :

1. *Fractal (phase space)*
2. *Momentum (Phase energy)*

3. *Acceleration/decelaration (phase force)*
4. *Zone (Phase energy/force combination)*
5. *Balance Line (strange attractors)*

Ke-5 dimensi tersebut dikenal dengan *Theory Chaos System*.

Dari hal di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS OPTIMASI INVESTASI MENGGUNAKAN SISTEM *CHAOS TRADING* PADA PASANGAN MATA UANG GREAT BRITAIN POUNDSTERLING DAN US DOLLAR (Studi kasus 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011)**”.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Setiap *investor/trader* yang menginvestasikan modalnya di pasar uang tentunya sangat menginginkan *return on investment* yang besar serta konsisten. Analisis teknikal dipercaya sebagai salah satu alat bantu peramalan pembentukan harga mata uang dimasa depan yang diharapkan mampu meningkatkan return yang konsisten.

Penelitian terdahulu tentang teknikal analisis adalah yang dilakukan oleh Eko Wijatmoko pada tahun 2009 dengan judul “Pengaruh volume transaksi dan variannya pada perdagangan valuta asing (pasangan mata uang GBPUSD) terhadap probabilitas sinyal beli dan sinyal jual pada indicator *Relative Strength Index (RSI)* “

Penelitian ini membahas pengaruh volume transaksi dan variannya pada perdagangan valuta asing pasangan mata uang *Great Britain Poundsterling* dan US Dollar atau disingkat GBPUSD terhadap probabilitas sinyal beli dan sinyal jual pada indicator *Relative strength index (RSI)* dengan menggunakan periode 14 dengan tingkat overbought 70, oversold 30, *take profit* 20 pip, dan *stop loss* 20 pip. Pada penelitian ini hanya dibahas mengenai probabilitas dari indicator RSI dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual, tidak diketahui tingkat return dan tingkat kerugian yang dialami.

Tujuan *investor/trader* sejatinya adalah mendapatkan *profit* yang konsisten dan optimum pada kondisi pasar apapun, terutama pasar uang yang dinamis dan bergerak acak tidak linear, sehingga jelas bukan hanya sinyal

beli dan sinyal jual saja yang perlu diteliti, namun seberapa besar *return* yang didapat dan bagaimana mengoptimalkan sistem yang mampu menghasilkan *profit* secara konsisten pada pasar yang bergerak acak *non linear*.

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Dapatkah *return* yang dihasilkan menggunakan sistem *chaos trading* tersebut dioptimasi ?
2. Dengan menggunakan sistem *chaos trading*, adakah hubungan antara *Risk* dan *Return* ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis penggunaan sistem *chaos trading* dan mengoptimasi tingkat *profitability return on investment*
2. Menganalisis *risk* dan *return* pada sistem *chaos trading*

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Membantu *Investor* dalam mengoptimalkan *Return on Investment*
2. Membantu *Investor* dalam membuat keputusan yang optimal dengan memperkirakan keuntungan dan mencari risiko yang minimum dalam memegang aset Internasional pada perdagangan valuta asing.